



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengaruh Media Video Pembuatan Sulaman Timbul Terhadap Hasil Sulaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pembuatan Hiasan Busana Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 6 Bungo Jambi

Noni Diana & Weni Nelmira

Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatra Barat

E-mail: nonidiana02@gmail.com

ABSTRACT

The research was conducted at SMK Negeri 6 Bungo Jambi which focused on the influence of the use of embossed embroidery making videos on student learning outcomes. The purpose of this research is to provide solutions to the problems encountered, such as: (1) student learning outcomes are relatively low as evidenced by the results of initial observations, class A 38% and B 45% of students who meet the KKM, class A 60,8% and B 53,2% of students who do not meet the KKM, (2) students tend to depend solely on the teacher's explanation, (3) Students encounter difficulties in grasping the material due to the limited variety of learning media available. This research aims to develop and assess video media for teaching embossed embroidery (such as bullion and weaving) as a data collection tool in the form of scores, which will be analyzed using SPSS 26 software. The study employs an Experimental Posttest-Only Design with Nonequivalent Groups. The research process was divided into three phases: the first phase was preparation, the second phase involved implementation, and the third phase focused on analyzing the research data. The posttest results showed that the experimental class, which used video media, had an average score of 76.05, while the control class, which

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 9 Jan 2025

First Revised 5 Feb 2024

Accepted 16 Feb 2025

First Available online 20 Feb 2025

Publication Date 20 Feb 2025

Keyword:

Media video, pembuatan sulaman, sulaman timbul, tusuk bullion, tusuk anyam

used conventional methods, had an average score of 62.5. The findings suggest that video media has a more positive impact on student performance.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Bungo Jambi yang berfokus pada pengaruh penggunaan video pembuatan sulaman timbul terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk memberi solusi pada permasalahan yang ditemui, seperti: (1) hasil belajar siswa tergolong rendah yang dibuktikan dengan hasil observasi awal, kelas A 38% dan B 45% siswa yang memenuhi KKM, kelas A 60,8% dan B 53,2% siswa yang tidak memenuhi KKM, (2) siswa cenderung bergantung hanya pada penjelasan guru, (3) siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi akibat terbatasnya pilihan media pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan serta evaluasi media video untuk pembuatan sulaman timbul (bullion, anyaman) sebagai metode untuk mengumpulkan data dalam bentuk nilai, yang akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Metode penelitian ini *Eksperimental Posttest-Only Design with Nonequivalent Group*. Penelitian dilakukan tiga tahap, pertama persiapan penelitian, kedua tahap pelaksanaan, dan ketiga analisis data hasil penelitian. Nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai rata-rata 76,05 yang diberi perlakuan dengan video, sedangkan kelas kontrol mencapai rata-rata 62,5 yang diberi perlakuan dengan konvensional. Penggunaan media video memiliki pengaruh lebih baik terhadap hasil nilai siswa.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang mengajarkan keterampilan khusus agar siswa siap bekerja setelah lulus. SMK Negeri 6 Bungo Jambi merupakan sekolah yang masih menerapkan kurikulum K13 untuk kelas XI Tata Busana tahun ajaran 2024/2025. Mata pelajaran "Pembuatan Hiasan Busana" diajarkan kepada siswa kelas XI Tata Busana, salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran ini adalah teknik sulaman. Menurut Ernawati (2008:384) sulaman adalah menghias yang berasal dari bahasa Inggris "to decorate" yang artinya menghias atau mempercantik suatu objek. Dalam materi sulaman terdapat berbagai jenis, salah satunya yaitu sulaman timbul. Menurut Ira (2011:105) sulaman timbul adalah suatu kreasi sulam tangan berbentuk anyaman yang unik, bentuk sulam timbul dapat dibentuk berbagai macam melengkung, dilipat, digulung, dan ditumpuk.

Untuk mengetahui permasalahan yang di alami oleh guru pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana penulis mengajukan beberapa pertanyaan, seperti:

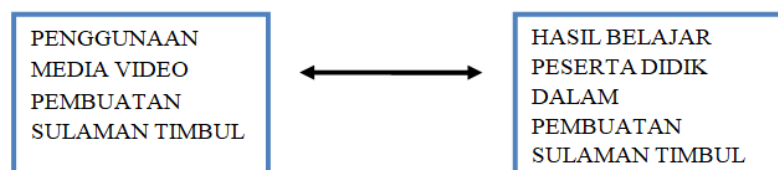
- (i) Apa media yang digunakan dalam pembelajaran pembuatan sulaman timbul?
- (ii) Apakah sudah ada media pembelajaran berupa video?
- (iii) Apa saja kesulitan yang dialami guru dalam mengajarkan teknik sulaman timbul?
- (iv) Bagaimana hasil belajar siswa pembuatan sulaman timbul?

Hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa permasalahan yang di alami oleh guru dalam pembelajaran pembuatan sulaman timbul yaitu proses pembelajaran masih menggunakan cara mengajar metode ceramah belum dengan media video, dengan kondisi tersebut terdapat kendala bahwa siswa belum memahami langkah-langkah pembuatan sulaman timbul dengan benar sehingga berdampak pada ketidak mampuan siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Permasalahan ini ditunjukkan bahwa 60,8% siswa kelas XI Tata Busana A dan 53% Tata Busana B belum mencapai nilai KKM.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI Tata Busana, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan:

- (i) Apa media yang digunakan dalam pembelajaran pembuatan sulaman timbul?
- (ii) Apa saja hambatan yang dihadapi siswa dalam mempelajari pembuatan sulaman timbul?

Dari pertanyaan tersebut dapat diketahui bahwa belum adanya media video dalam pembelajaran pembuatan sulaman timbul, Akibatnya siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Penggunaan media video diduga dapat mempermudah guru dalam mengajar, siswa akan lebih mudah memahami langkah-langkah pembuatan sulaman timbul. Supriani dkk (2021) menyatakan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar dan lebih mudah dipahami oleh mereka yang menerima materi tersebut. Penggunaan media video dapat membantu siswa mengingat materi lebih lama, sehingga pemahaman mereka terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru menjadi lebih baik (Marzuki, 2023). Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diberikan tahapan berikut ini:



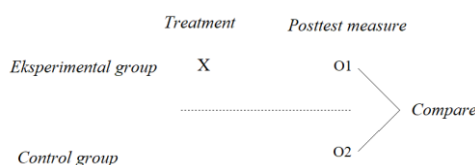
Gambar 1. Kerangka Berfikir

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak penggunaan media video dalam proses pembuatan sulaman timbul terhadap hasil belajar siswa serta menggambarkan

pencapaian mereka dalam mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana. Dengan mengintegrasikan media video dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami langkah-langkah pembuatan sulaman timbul, sehingga meningkatkan kualitas dan hasil belajar mereka. Selain itu, penggunaan media video memungkinkan siswa agar mereka dapat belajar dengan tempo yang sesuai dengan kapasitas pemahaman individu masing-masing, memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik dalam proses pembelajaran.

2. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, karena data yang dianalisis berupa angka yang diperoleh dari hasil penilaian akhir sulaman timbul yang dikerjakan oleh siswa kelas XI Tata Busana. Arikunto (2010:27) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, angka memainkan peran penting mulai dari pengumpulan data, proses interpretasi data, hingga penyajian hasilnya. Desain penelitian yang diterapkan adalah *Eksperimental Posttest-Only Design with Nonequivalent Group*. Penelitian ini mencakup dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan tertentu melalui penggunaan media video serta Kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa intervensi tambahan.



Gambar 2. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengkaji keefektifitasan penggunaan metode pembelajaran di SMK Negeri 6 Bungo Jambi, khususnya di jurusan Tata Busana A dan B. Pembelajaran di kelas eksperimen juga kelas kontrol dilakukan dalam 3 pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai tes dari pembuatan sulaman timbul yang diujikan kepada siswa. Setiap pertemuan dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik sulaman timbul, dengan pengukuran hasil belajar dilakukan melalui posttest untuk mengevaluasi tingkat efektivitas media video dalam meningkatkan keterampilan siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik dan kualitas tertentu sebagai bahan kajian serta dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:119), penelitian ini melibatkan semua siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 6 Bungo Jambi tahun pelajaran 2024/2025 sebagai populasi dan sampel, yang berjumlah 44 orang. Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa Metode pengambilan sampel yang mencakup seluruh individu dalam populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian adalah total sampling. Apabila jumlah populasi <100 orang, maka seluruh individu dalam populasi tersebut akan dijadikan sampel penelitian (Arikunto, 2006:134).

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan dari variabel yang menjadi fokus penelitian. eefinisi operasional dalam penelitian ini adalah variable bebas (media video) dan variable terikat (hasil belajar). Penelitian ini memanfaatkan data primer sebagai sumber utama, yang dikumpulkan melalui teknik penilaian kinerja menggunakan

rubrik, observasi, dokumentasi, serta uji validitas video pembelajaran. Uji validitas dilakukan oleh satu dosen ahli media dan dua dosen serta guru yang ahli dalam materi Pembuatan Hiasan Busana.

Metode yang diterapkan untuk validasi video pembelajaran menggunakan rumus yang dijelaskan oleh (Arikunto, 2009).

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Gambar 3. Rumus Validitas Media

Selanjutnya data tersebut diinterpretasikan dengan kriteria kevalidan (Arikunto, 2009):

Persentase	Kriteria Kevalidan
< 21%	Sangat Tidak Valid
21% - 40%	Tidak Valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

Dari hasil analisis data tersebut, peneliti mendapatkan hasil rata-rata kevalidan video dari ahli media yaitu 85,5% (sangat valid), dosen ahli materi dosen 68,4% (valid), dan guru pengampu mata pelajaran 72% (valid), dapat disimpulkan bahwa video layak untuk di ujobakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian, persentase ketuntasan belajar di kelas eksperimen adalah 58,5%, dengan 40,5% tidak tuntas. Nilai maksimal yang diperoleh adalah 95, sementara nilai minimal yang tercatat adalah 49. Sementara itu, di kelas kontrol, persentase ketuntasan adalah 31,5%, dengan 67,5% tidak tuntas. Nilai tertinggi yang tercatat adalah 95, dan nilai terendah 35.

Tabel 1. Analisis Data Statistik Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Statistics	
		Posttes Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		76,05	62,05
Std. Error of Mean		3,266	4,222
Median		82,25	54,25
Mode		88	46
Std. Deviation		15,320	19,804
Variance		234,712	392,212
Range		46	60
Minimum		49	35
Maximum		95	95
Sum		1673	1365

Tabel 2. Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai <i>Posttest</i>		
	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata
Eksperimen	49	95	76,05
Kontrol	35	95	62,5

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pembuatan Sulaman Timbul	Posttest Eksperimen	,201	22	,021	,871	22	,008
	Posttest Kontrol	,201	22	,021	,871	22	,008

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut tabel 3, nilai Sig. untuk uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan untuk posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 0,021, sedangkan pada kelas kontrol juga 0,021, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data *posttest* pada kedua kelas mengikuti distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Sulaman Timbul	Based on Mean	,000	1	42	1,000
	Based on Median	,000	1	42	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	42,000	1,000
	Based on trimmed mean	,000	1	42	1,000

Merujuk pada data dalam tabel 4, hasil Levene's Statistic pada posttest, nilai Sig. yang diperoleh sebesar 1,000 > 0,05, yang menunjukkan bahwa data hasil belajar dari kedua kelas, eksperimen dan kontrol, memiliki sifat homogen.

Tabel 5. Tabel Uji *Independent Samples Test*

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Diffe renc e	Std. Error Diffe renc e	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Has il	Equal variances assumed	2,53 2	,11 9	2,61 3	42	,012	13,9 32	5,33 3	3,17 0	24, 693
	Equal variances not assumed			2,61 3	39,5 36	,013	13,9 32	5,33 3	3,15 0	24, 713

Hasil perolehan pada tabel 5 dapat diketahui data uji-t posttest hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk kelas eksperimen adalah 0,012 dan untuk kelas control adalah 0,013, keduanya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan penolakan terhadap H0 dan penerimaan H1, yang mengindikasikan Terdapat perbedaan yang berarti dalam pencapaian hasil belajar antara siswa yang memanfaatkan media video dan mereka yang mendapatkan pembelajaran melalui metode konvensional, serta data hasil belajar dari kedua kelompok tersebut bersifat homogeny.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai penggunaan media video terhadap hasil sulaman siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen mencapai rata-rata nilai 76,05, sementara kelas kontrol memperoleh rata-rata 62,5, dengan selisih sebesar 13,55.

Menurut analisis data uji *Independent Samples Test*, hasil uji-t posttest menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk kelas eksperimen adalah $0,012 < 0,05$, dan untuk kelas kontrol adalah $0,013 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen yang memanfaatkan media video pembelajaran dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Dalam mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 6 Bungo Jambi, penerapan media video dalam proses pembelajaran menghasilkan peningkatan nilai belajar yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa artikel ini diterbitkan tanpa adanya konflik kepentingan, dan memastikan bahwa seluruh naskah yang diajukan sepenuhnya bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Jakarta

- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dan Kejuruan.
- Ira Dahyani, Indira. 2011. *38 Kreasi Sulam Ampik Melukis dengan Jarum dan Benang*. Jakarta: Kriya Pustaka
- Marzuki. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XII IPA B SMA Immanuel Sintang”. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 18(2).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriani, Ni Nengah dkk. 2021. “Penyuluhan dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusu Dini”. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2).